**LOG BOOK KEGIATAN PENELITIAN DEWAN PERS**

Nama Ketua Pelaksana :Metha Madonna, S.Sos., M.I.Kom

NIP / NIDN :0318087603

Fakultas / Unit Kerja :Fakultas Ilmu Komunikasi/Dosen Tetap

Nomor HP & Telepon :082122575668

Judul Penelitian :Aktualisasi Peran Dewan Pers Sebagai Penegak Jurnalisme Independen di Indonesia (Studi Kasus Kontroversi Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal di Indonesia)

Lokasi Penelitian : Dewan Pers Jakarta

Mitra Penelitian : -

Jangka Waktu Penelitian : Dari Mei s/d Oktober 2019

Total Dana Penelitian : Rp4.000.000,-

Dana Penelitian :

* Tahap 1 : Rp2.000.000,-
* Tahap II : Rp2.000.000,-

Sumber Dana : Rp4.000.000,-

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | 10 /April/2019 | Penyusunan dan pembuatan proposal |
| 2 | Mengumpulkan bahan untuk melengkapi proposal | Mencari dan menentukan masalah penelitian, menentukan lokasi penelitian |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Penyusunan naskah proposal untuk ditujukan ke Fakultas Komunikasi dan Lembaga Penelitian UBJ |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Memperoleh persetujuan dari pihak Fakultas Komunikasi dan mengirimkan proposal ke Lembaga Penelitian UBJ |
| 5 | Hambatan |  |
| 6 | Kesimpulan dan Saran |  |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Menunggu kabar persetujuan dari pihak Lembaga Penelitian UBJ |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos, M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | 08 /Mei /2019 | Reviewer Proposal Penelitian |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Presentasi Proposal Penelitian di hadapan Reviewer dari Lembaga Penelitian UBJ |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Penyampaian tujuan, manfaat, metode dan obyek penelitian serta menjelaskan tentang penerepannya nanti di lapangan |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Diminta ditambah bagian pustaka serta diperbaiki bagian urgensi penelitian |
| 5 | Hambatan |  |
| 6 | Kesimpulan dan Saran |  |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Langsung memperbaiki proposal untuk diajukan kembali ke Lembaga Penelitian UBJ |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos, M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Tanggal /bulan /tahun | 26 Agustus 2019 |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Wawancara dengan Ketua Dewan Pers Bapak Muhammad Nuh |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Untuk mengetahui perkembangan pembentukan Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal yang dibentuk oleh pihak Dewan Pers pada akhir tahun 2018. |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Belum terlalu banyak respon |
| 5 | Hambatan | Dikarenakan masa jabatan masih transisi antara Ketua Dewan Pers yang baru dengan yang sebelumnya |
| 6 | Kesimpulan dan Saran | Belum ada kemajuan yang maksimal |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Harus mencari tidak hanya dari wawancara tapi juga harus mencari tahu dari literatur lainnya. |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos.,M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Tanggal / bulan / tahun | 01 September 2019 |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Wawancara dengan wartawan senior saat ini posisi sebagai Redaktur Harian Nasional, Mulya Achdami |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Untuk mengetahui sejauhmana para pekerja pers mengetahui pembentukan Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal yang dibuat oleh Dewan Pers |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Hasilnya mengetahui tapi tidak mengetahui kinerja sepenuhnya, bahkan terkesan tidak menyetujui dengan pembentukan Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal tersebut. |
| 5 | Hambatan | Minimnya pengetahuan narasumber mengenai pembentukan Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal, sehingga tidak bisa diwawancarai secara maksimal. |
| 6 | Kesimpulan dan Saran | Narasumber berpendapat Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal tidak perlu ada jika regulasi dan hukum di Dewan Pers berjalan dengan baik. |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Mencari narasumber yang lain |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos., M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Tanggal / bulan / tahun | 07 September 2019 |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Wawancara |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Wawancara dengan Praktisi Komunikasi dan wartawan senior, Bagus Sudarmanto |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Memberikan ulasan, analisis berikut masukan mengenai peningkatan peran Dewan Pers dalam rangka menegakkan Jurnalisme Independen serta memberikan tanggapan atas kinerja Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal. |
| 5 | Hambatan | - |
| 6 | Kesimpulan dan Saran | Bagi Narasumber keberadaan Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal ditanggapi positip namun harus diperbaikin kinerjanya begitu juga mendesak aktualisasi peran Dewan Pers. |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Mencari Narasumber dan literatur lain untuk lebih melengkapi penelitian mengenai Satgas Pemberantasa Media Online Abal-abal.  |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos., M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Tanggal / bulan / tahun | 1 Oktober 2019 |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Wawancara dengan Ketua Komisi Penelitian, Pendataan dan Ratifikasi Pers, Dewan Pers, Ahmad Djauhar |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Ingin mengetahui secara mendalam alasan pembentukan dan lingkup kerja Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal yang dibentuk oleh Dewan Pers dengan Komingfo. |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Berdasarkan data media online yang terifikasi Dewan Pers masih sangat sedikit dan terbukti banyak media online tidak profesional (abal-abal). |
| 5 | Hambatan | - |
| 6 | Kesimpulan dan Saran | Data dan argumentasi yang disampaikan pihak Dewan Pers cukup lengkap, begitu juga soal sikap Dewan Pers untuk menjaga independensi cukup jelas. |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Menambah literatur lainnya |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos.,M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Tanggal / bulan / tahun | 18 Oktober 2019 |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Wawancara dengan Pemimpin Redaksi Moeslimchoice, Gunawan Efendi |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Untuk mencari tahu tanggapan dari para penggerak kegiatan jurnalistik mengenai adanya Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal. |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Narasumber pada saat diperkenalkan adanya Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal merasa terkejut dan mengakui baru mendengar nama tersebut. |
| 5 | Hambatan |  |
| 6 | Kesimpulan dan Saran | Masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dewan Pers mengenai pembentukan Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal. |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Masih perlu melengkapi hasil wawancara dengan narasumber lainnya. |
| 8 | Nama peneliti |  |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Tanggal / bulan / tahun | 25 Oktober 2019 |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Forum Group Discus (FGD) dengan para penggiat jurnalis dan praktisi lainnya |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Mendiskusikan hasil pengumpulan data untuk lebih memahami dan memperjelas permasalahan penelitian kemudian dilakukan analisa dan pembahasan mengenai eksistensi Satgas Pemberantasan Media Abal-abal apakah masih diperlukan atau tidak begitu juga peran dan fungsi Dewan Pers yang perlu dilakukan perubahan zaman. |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Diperoleh kesimpulan bahwa kinerja Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal tidak efektif dan tidak diperlukan sebaliknya fungsi strategis Dewan Pers sebagai pembuat regulasi perlu dioptimalkan. |
| 5 | Hambatan | Ada pro dan kontra di dalam diskusi tersebut |
| 6 | Kesimpulan dan Saran |  |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya | Menyusun hasil FGD dan menggabungkan dengan hasil wawancara dengan yang lainnya |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos.,M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Tanggal / bulan / tahun | 1 November 2019 |
| 2 | Nama Kegiatan / sub Kegiatan | Menyusun Laporan Penelitian |
| 3 | Tujuan Kegiatan / sub Kegiatan (sesuai Proposal) | Guna menyelesaikan hasil penelitian di lapangan sehingga dapat tergambar/terlihat apa saja yang sudah dikerjakan dan apa saja hasilnya. |
| 4 | Hasil yang diperoleh | Masih ada pro dan kontra penerapan Satgas Pemberantasan Media Online Abal-abal. Selain itu kinerja Satgas tersebut juga belum bisa dikatakan maksimal. |
| 5 | Hambatan |  |
| 6 | Kesimpulan dan Saran | Diperlukan keaktualisasi Dewan Pers di dalam mengawasi perkembangan media daring, sehingga jika ada media abal-abal yang diadukan oleh masyarakat pihak Dewan Pers tetap akan menyidangkan dan menerima sebagai bagian dari layanan masyarakat, hal ini dilakukan agar jangan sampai ada masyarakat yang dirugikan akibat adanya media yang *super power.* |
| 7 | Rencana kegiatan selanjutnya |  |
| 8 | Nama peneliti | Metha Madonna, S.Sos.,M.I.Kom |
| 9 | Tanda tangan |  |

Catatan

1. Bila kolom tidak cukup ditambahkan pada halaman berikutnya.
2. Bila hasil berupa tabel/gambar dalam kertas tersendiri yang ditempelkan.